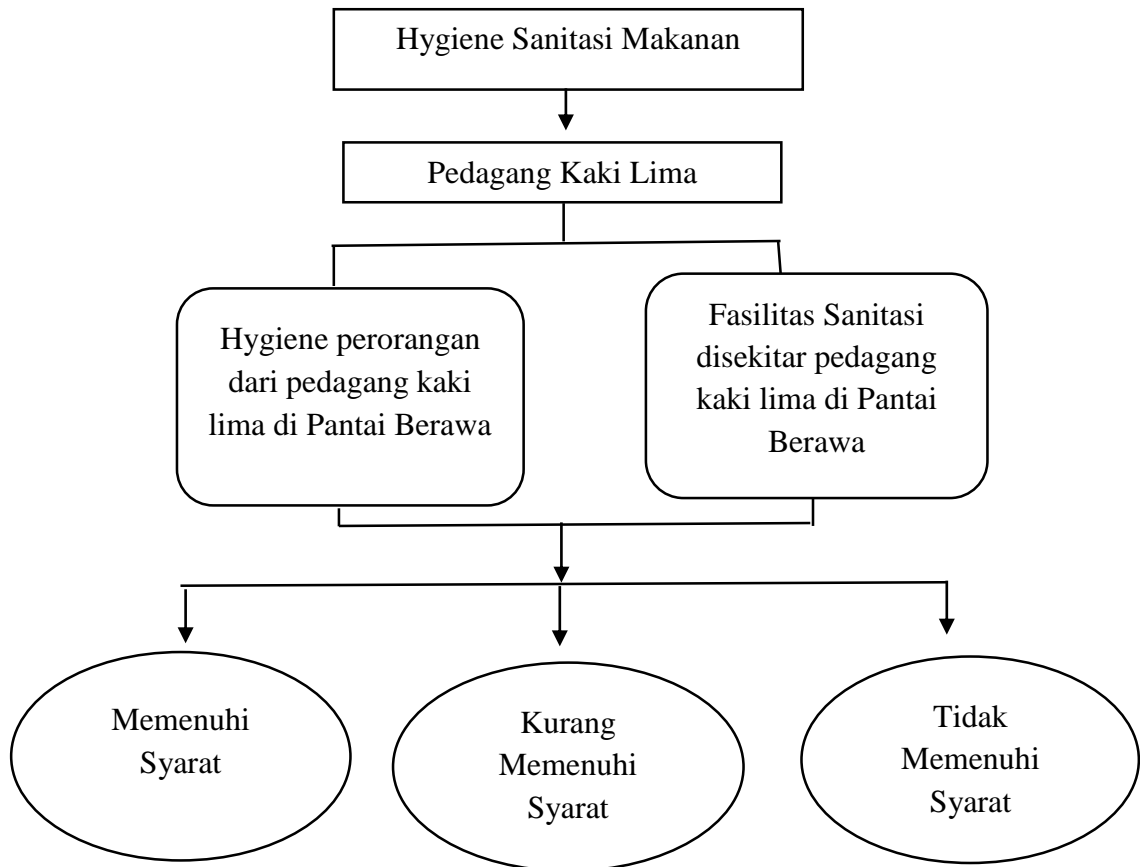


BAB III
KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep

Penelitian ini dilakukan dengan meninjau keadaan hygiene perorangan dari pedagang kaki lima dan fasilitas sanitasi sekitar pedagang kaki lima di Pantai Berawa. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disajikan pada gambar :



Gambar 1.
Kerangka Konsep

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan. Penelitian ini dilakukan di Pantai Berawa

Wilayah Badung Kecamatan Kuta Utara dengan meninjau dan mengamati keadaan hygiene perorangan dari pedagang kaki lima dan fasilitas sanitasi sekitar pedagang kaki lima di Pantai Berawa tersebut dengan menggunakan formulir pemeriksaan berupa lembar observasi. Keadaan hygiene sanitasi yang diperiksa yaitu hygiene perorangan dari pedagang kaki lima dan fasilitas sanitasi di Pantai Berawa. Hasil data akan dianalisa untuk mengetahui keadaan hygiene sanitasi pedagang jajanan di Pantai Berawa.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang menjadi focus dalam suatu penelitian. Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mengamati keadaan hygiene perorangan dari pedagang kaki lima dan fasilitas sanitasi sekitar pedagang kaki lima di Pantai Berawa di Pantai Berawa.

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Cara Pengamatan	Skala Ukur
Hygiene perorangan	Hygiene perorangan yaitu seorang pedagang kaki lima dimana seseorang menjaga kebersihan diri di dalam mengolah makanan.	Observasi	Ordinal 0-3 : tidak memenuhi syarat 4-6 : kurang memenuhi syarat 7-10: memenuhi syarat
Fasilitas Sanitasi	Fasilitas Sanitasi adalah sarana fisik bangunan dan juga mengenai perlengkapannya dipakai untuk memelihara kualitas dari lingkungan	Observasi	Ordinal 0-5 : tidak memenuhi syarat 6-10: kurang memenuhi syarat 11-16: memenuhi syarat